



“Keselamatan dalam Kristus”

Pdt. Romeo Mazo

Efesus 2:8-10

Saudara-saudara, pertanyaan pertama yang harus kita tanyakan. Dari mana keselamatan kita? Dan untuk apa kita diselamatkan? Orang yang mengerti, memahami sepenuhnya bagaimana keselamatan itu terjadi, orang itu baru bisa menghidupkan keselamatannya.

Saudara-saudara, orang-orang yang bukan Kristen umumnya mengatakan, “Enak sekali menjadi orang Kristen, percaya saja kepada Yesus langsung diselamatkan.” Tetapi kita harus mengetahui dan memahami dengan benar sesuai dengan firman Tuhan, apa yang Tuhan Yesus lakukan untuk kita. Saudara-saudara, keselamatan perlu dikerjakan. Kalau kita tidak memahami keselamatan perlu dikerjakan, kita menganggap enteng sekali keselamatan itu. Kalau engkau gampang mendapatnya, engkau gampang melepaskannya. Tetapi kalau begitu berat engkau mendapatkannya dan memahaminya, pasti engkau akan menghargai hal itu. Maka kalau kita mengerti dengan benar, kita akan menghargai apa yang Tuhan kerjakan untuk kita.

Saudara-saudara, ada banyak pengertian dari keselamatan. Banyak yang datang dari Indonesia ke Singapura untuk berobat. Jikalau engkau mendapatkan dokter yang bagus, obat yang bagus, berarti engkau diselamatkan dari sakit. Atau saudara sudah hampir mau bangkrut, tetapi ada orang yang sangat baik menolong, berarti saudara diselamatkan dari pada kebangkrutan. Apakah itu adalah hal-hal yang dimaksudkan di dalam keselamatan? Bukan. Keselamatan yang terpenting bukan diselamatkan dari pada jasmani, tetapi diselamatkan dari pada hal rohani. Kita harus mengingat bahwa kita diselamatkan dari pada murka Allah. Karena upah dosa adalah maut. Yesus Kristus berdoa di Getsemani, “Kalau boleh Tuhan, cawan ini berlalu.” Ini adalah murka Allah. Tetapi Dia mengatakan, “Bukan kehendak-Ku yang terjadi, tapi kehendak-Mu, Tuhan.” Ada dua taman yang melambangkan menjalankan kehendak Tuhan. Kita tahu dan mengingat taman

yang namanya taman Eden. Itulah Adam pertama. Tetapi kita juga mengingat yang namanya taman Getsemani. Itulah Adam kedua, Yesus Kristus. Di taman Eden, kehendak manusia yang terjadi, melanggar kehendak Bapa. Tetapi di taman Getsemani, kehendak Bapa yang terjadi, bukan kehendak manusia.

Saudara-saudara, ada beberapa istilah untuk kita mengingat betapa berat yang Tuhan kerjakan untuk keselamatan manusia. Dosa mengikat manusia. Kalau kita diikat oleh dosa, kita tidak ada kekuatan untuk melepaskan diri dari pada kuasa dosa itu. Yang melepaskan harus lebih berkuasa daripada yang mengikat. Istilah yang kedua, manusia diperbudak oleh dosa. Kalau kita diperbudak, kita harus dimerdekakan. Harus ada perlawanan sampai mendapatkan kemerdekaan. Manusia yang sudah terikat oleh dosa dan yang diperbudak oleh dosa, itu berarti manusia hidup di dalam kegelapan, harus diterangi. Hanya di atas kayu salib, ada kuasa yang melepaskan, yang memerdekakan, dan kuasa yang menerangi. Maka orang yang makin memahami betapa penderitaan Kristus, orang itu lebih mengerti apa itu keselamatan.

Saudara-saudara, kita melihat perkataan seorang nabi yang mengatakan betapa Dia menderita untuk keselamatan manusia. Ini dicatat dalam Yesaya 53:3-6. Nabi Yesaya hidup 700 tahun sebelum Yesus Kristus dilahirkan. Berarti dia sudah menubuatkan apa yang akan diderita oleh Sang Mesias. Kita lihat di dalam tiga bagian, di dalam ayat ke-4 dikatakan, “dipukul dan ditindas Allah.” Jadinya betul-betul murka Allah itu tiba kepada Yesus Kristus. Saudara perhatikan juga ayat 6, “tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.” Dan juga ayat 10a, “Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah.” Jadinya Saudara-saudara, itu sangat normal ketika Yesus Kristus mengatakan, “Kalau boleh cawan ini berlalu.” Karena murka Allah yang ditanggung Yesus Kristus

di atas kayu salib. Jadinya kita yakinkan semua orang yang sudah di dalam Kristus, tidak akan kehilangan keselamatan. Itu yang namanya predestinasi.

Dalam Kitab Roma 8:1, ayat ini yang meyakinkan orang yang betul-betul sudah di dalam Kristus tidak lagi akan mengalami murka atau penghakiman. Maka saya yakin semua yang di dalam Kristus tidak kehilangan keselamatan. Karena murka dan penghakiman itu sudah diselesaikan Yesus Kristus di atas kayu Salib. Amin, Saudara? Karena Tuhan sudah menyelesaikan murka itu, penghakiman itu; dan itu menjadikan kita anak Tuhan. Setiap anak Tuhan tidak lagi mengalami penghukuman, karena murka Tuhan sudah diselesaikan Kristus Yesus. Maka orang Reformed percaya sepenuhnya bahwa keselamatan dijamin bagi kita yang sudah menjadi anak Tuhan. Alkitab sangat menjamin siapa yang di dalam Kristus, penghukuman murka sudah selesai. Berarti hanya yang di luar Kristus, itu yang akan mengalami penghukuman nanti.

Saudara-saudara, saya mau tanya pada saat ini, siapa yang sungguh yakin masuk surga? Mungkin bagi kita itu pertanyaan yang agak lucu. Tetapi pertanyaan ini sangat serius. Siapa yang tahu waktunya kita? Kita tidak tahu, waktu itu bukan di tangan manusia. Kita harus yakin, di dalam kehidupan kita, kalau kita sudah di dalam Kristus, itulah keyakinan yang paling yakin, kita pasti masuk surga. Karena murka Tuhan sudah diselesaikan Kristus. Keselamatan tidak dijamin karena kita masuk gereja. Saudara pernah mendengar, orang yang dilahirkan di keluarga Kristen, tiba-tiba pindah agama lain? Maka saya bisa mengatakan, tidak menjamin kalau engkau di dalam gereja, engkau betul-betul sudah selamat. Pernah engkau mendengar pendeta berkhotbah mengenai Alkitab, tetapi tiba-tiba pendeta itu pindah agama lain? Pernah engkau juga mendengar Ustad yang melawan Kristus, tiba-tiba masuk ke gereja? Kita yang sudah diselamatkan, harus masuk gereja. Amin, Saudara? Tetapi semua yang masuk ke gereja, tidak menjamin engkau sudah diselamatkan. Orang yang sangat mengerti hal ini, engkau tidak mungkin meninggalkan gereja selama-lamanya. Ini yang sangat-sangat kita bergumul di dalam kekristenan. Banyak orang-orang di daerah Indonesia yang dilahirkan di

keluarga Kristen, karena makanan atau pekerjaan, menjual keselamatan di dalam Kristus. Khotbah ini sangat keras, tetapi sangat mencintai jemaat. Karena cinta yang sejati hanya di dalam Kristus. Di luar Kristus, tidak ada orang yang bisa mengerti apa itu kasih.

Saudara-saudara, jadi bagaimana menyelesaikan dosa? Ada beberapa pandangan mengenai bagaimana manusia dibenarkan. Dibenarkan itu artinya *ordo salutis* (yang mengerti namanya doktrin keselamatan). Di dalam *ordo salutis*, salah satu yang terpenting adalah *justification*. Kalau saudara sudah dibenarkan, tidak mungkin engkau tidak dikuduskan. Saudara-saudara, gereja Katolik sangat menekankan bakti sosial. Bagi gereja Katolik, *faith + works = justification*. Tidak cukup untuk beriman, tetapi harus ada ditambah dengan perbuatan. Kalau ini benar, mengapa Martin Luther harus melakukan Reformasi? Sebenarnya Martin Luther tidak ada keinginan untuk meninggalkan gereja Katolik. Yang diinginkan oleh Martin Luther, apa yang dia temukan, itu harus dia bagikan kepada gereja Katolik. Tetapi gereja Katolik tidak menerimanya, sampai mau membunuh dia. Apa yang membuat Martin Luther begitu ada ketenangan? Roma 1:16-17, kedua ayat ini yang membuat dia merasakan orang benar mempunyai satu damai. Saudara perhatikan kata “orang benar.” Orang benar akan hidup oleh iman. Iman itu bukan yang menyelamatkan kita, tetapi anugerah Tuhan menyelamatkan kita melalui iman.

Legalism adalah orang yang memegang hukum Taurat. Bagi *legalism*, *work - faith = justification*. Berarti yang lebih penting itu hukum Taurat, bukan karena iman. Mereka membanggakan hukum taurat lebih tinggi daripada Kristus. Bukankah hukum Taurat itu diberikan kepada Musa? Bukankah Musa percaya kepada Yesus Kristus? Mengapa yang menerima Hukum Taurat itu menolak Kristus? Kemudian di satu sisi ada *Antinomianism*. *Anti* berarti *against*, *Nomos* berarti *law*, maka *Antinomianism* adalah *against the law*. Mereka lebih menekankan *faith*, tetapi tidak harus berbuat sesuatu untuk dibenarkan. Kalau menurut Katolik itu, *faith + works*, tetapi kalau Reformed atau Protestan, *Faith with works* seperti yang dikatakan dalam Yakobus 2:14-18.

Saudara-saudara, kita yang sudah menerima keselamatan, kita harus berbuat baik. Kalau kita diselamatkan, tetapi tidak berbuat baik, berarti kita belum mengerti keselamatan yang sejati. Kita berbuat baik karena itu pun Tuhan yang bekerja untuk kita berbuat baik (Filipi 2:12-13). Yesus Kristus juga pernah mengatakan, kamu adalah terang dan garam di dunia ini, apa yang kamu perbuat harus memuliakan nama Tuhan. Jadinya saudara-saudara keselamatan tidak identik dengan perbuatan. Perbuatan adalah hasil daripada keselamatan.

Saudara-saudara, ada tiga elemen dari *saving faith*. Kalau kita hanya mengerti satu, kita belum mengerti keselamatan yang sempurna. *Saving faith* bukan berarti kita diselamatkan karena iman, tetapi kita diselamatkan oleh anugerah-Nya melalui iman. *For you have been saved by grace, through faith* (Efesus 2:8). *Berarti bukan iman yang menyelamatkan, yang menyelamatkan adalah anugerah-Nya, iman adalah karunia Tuhan. Ini adalah pengertian yang mencakup semuanya. Ada tiga elemen yang harus bersatu, satu dengan yang lain supaya komplit keselamatan itu. Notitia, yaitu basic knowledge of the content of Faith. Pengetahuan tentang apa? Christology dan Soteriology. Pada waktu saudara mengenal Kristus, engkau dan saya harus mengerti karya Kristus. Tidak mungkin engkau memisahkan kedua hal ini, siapakah Kristus dan karya Kristus.*

Kedua adalah *Assensus*, yang berarti kita *harus mempunyai pengertian yang benar*. Dalam perumpamaan *penabur, semua mendengar Injil. Ada yang mendengar tetapi tidak mengerti. Ada yang mendengar dan mengerti lalu berbuah* (Matius 13:18-23). *Berarti orang yang sungguh-sungguh sudah diselamatkan harus berbuah, karena perbuatan adalah buah. Kalau kita mengatakan kita sudah diselamatkan, tetapi tidak berbuah, berarti kita belum sungguh-sungguh sudah mengerti keselamatan.*

Ketiga adalah *Fiducia*, yang berarti *total trust to the content of faith*. Iman dan percaya adalah dua hal yang berbeda. Yang beriman harus percaya. Yang percaya belum tentu beriman (Yakobus 2:19). Iman ini adalah iman yang menyelamatkan, yang berpusat kepada Kristus. Setan-setan percaya ada Allah, tetapi tidak mau percaya *Ringkasan khotbah ini belum diperiksa oleh pengkhotbah.*

kepada Kristus. Bukankah banyak orang yang sangat pintar tetapi melawan Tuhan? Apakah ada sesuatu dari manusia yang bukan dari Tuhan? Berarti yang diberikan Tuhan itu juga dia pakai untuk melawan Tuhan. Jadinya percaya tidak dengan satu pengertian membawa keselamatan, tetapi iman yang berpusat kepada Kristus, ini baru keselamatan yang sejati. Ada *basic knowledge*, ada *true understanding*, dan ada *total trust*. Satu dengan yang lain tidak bisa dipisahkan.

Ada anugerah umum dan anugerah khusus, kita sudah sangat *familiar* dengan kedua hal ini. Semua manusia yang dicipta Tuhan mempunyai iman dasar, tetapi iman dasar tidak menjadi iman yang menyelamatkan. Saudara-saudara, beribadah kepada Tuhan adalah hal yang sangat serius. Betapa dia menderita untuk keselamatan kita, sekarang kita berbakti, kita masih tidak sadar apa yang dia korbakan untuk kita. Maka kita harus mempunyai sikap yang benar dalam beribadah. Ini adalah peringatan yang baik untuk setiap kita yang mengerti keselamatan. Karena yang mengerti keselamatan, tidak mungkin dia berbakti dengan sembarangan.

Semua orang yang dicipta Tuhan diberikan iman dasar, jadinya manusia tidak bisa mengatakan bahwa Tuhan itu tidak adil. Karena semua orang yang dicipta Tuhan, mereka dicipta menurut gambar dan rupa Allah. Kalau engkau dan saya adalah ciptaan Tuhan, ada sesuatu yang Tuhan berikan kepada setiap ciptaan, yaitu iman dasar. Dalam Roma 1:18-21, “Sebab murka Allah nyata dari surga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman. Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.” Perhatikan kata “mereka tidak berdalih”, artinya mereka tidak beralasan. Iman dasar ada pada mereka, tetapi mereka menekan iman itu dengan dosa mereka. Jadinya

jangan mengatakan Tuhan tidak adil. Dalam Roma 2:14-16, “Apabila bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat oleh dorongan diri sendiri melakukan apa yang dituntut hukum Taurat, maka, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri. Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela. Hal itu akan nampak pada hari, bilamana Allah, sesuai dengan Injil yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati manusia, oleh Kristus Yesus.” Dikatakan, “yang tidak menerima hukum Taurat dan ditaruh di dalam isi hati mereka.” Bayangkan ribuan tahun yang lalu ada orang yang berada di atas pegunungan tidak pernah sekolah, tidak pernah mendengar Injil, tetapi saya mau bertanya dia tahu tidak bahwa tidak boleh mencuri? Tidak boleh membunuh, dia tahu ini semua dari mana? Tuhan taruhkan di dalam isi hati manusia, walaupun dia tidak mempunyai hukum Taurat.

Tuhan mengadili setiap orang dengan penuh keadilan Tuhan. Tidak ada manusia yang layak masuk surga, termasuk saudara dan saya. Kalau saudara dengan saya masuk surga, itu adalah anugerah-Nya. Kita semua layak masuk neraka, baru itu adalah keadilan karena kita berdosa. Kalau kita masuk surga itu betul-betul tidak adil. Tetapi karena anugerah-Nya, Tuhan begitu mengasihani kita, kita yang tidak layak dibuat layak, yang harus dihukum dibebaskan daripada hukuman. Itulah sebabnya yang mengerti keselamatan dengan penuh pengertian adalah orang Kristen yang terus bertumbuh di dalam kehidupannya. Kita diselamatkan dari mana? Kita diselamatkan untuk apa? Kiranya Firman Tuhan ini memberkati kita semua.